MODUL 2

PRAKTIKUM MENGGUNAKAN ESP32 BOARD

2.1 Praktik-1: Mengakses GPIO pada ESP32

A. Tujuan Percobaan

Dapat mengaktifkan LED built-in ESP32

B. Alat dan Bahan

- **1.** ESP32
- 2. Laptop/komputer
- 3. Kabel USB micro B
- 4. Arduino IDE

C. Langkah Percobaan

1. Pemrograman ESP32 untuk mengaktifkan LED built-in

- a. Jalankan Arduino IDE pada laptop/komputer.
- b. Pada ESP32, LED *built-in* terdapat pada GPIO 2. Untuk mengaksesnya perlu dilakukan inisialisasi pin yang akan digunakan dengan cara menambahkan kode di bawah ini.

int LED_BUILTIN = 2;

c. Dalam mengkonfigurasikan GPIO tertentu agar dijadikan sebagai *input* atau *output*, digunakan fungsi *pinMode()*. Untuk mengaktifkan LED *built-in*, perlu dilakukan inisialisasi LED_BUILTIN (GPIO 2) sebagai *output* dengan cara menambahkan kode di bawah ini di dalam *void setup()*.

pinMode(LED_BUILTIN, OUTPUT);

d. Untuk memberi kondisi HIGH atau LOW pada GPIO, digunakan fungsi digitalWrite(). Dalam hal ini, LED_BUILTIN (GPIO 2) diaktifkan dengan cara menambahkan kode di bawah ini ke dalam void loop().

digitalWrite(LED_BUILTIN, HIGH);

```
int LED_BUILTIN = 2;
void setup() {
    pinMode(LED_BUILTIN, OUTPUT);
}
void loop() {
    digitalWrite(LED_BUILTIN, HIGH);
}
```

- e. Koneksikan ESP32 dengan laptop/komputer menggunakan kabel USB.
- f. Pastikan Board dan Port yang dipilih pada bagian Tools Arduino IDE sesuai.





- g. Klik ikon *Verify* (Ctrl + R) pada Arduino IDE untuk mengecek adanya error dan meng-*compile* kode.
- h. Jika tidak terdeteksi *error*, klik ikon *Upload* (Ctrl + U) untuk mengunggah kode ke dalam board ESP32. Setelah proses pengunggahan selesai, konsol Arduino IDE akan menampilkan pesan seperti gambar di bawah ini dan LED *built-in* ESP32 akan aktif (menyala).

Writing at 0x00008000... (100 %) Wrote 3072 bytes (128 compressed) at 0x00008000 in 0.0 seconds (effective 1638.4 kbit/s)... Hash of data verified. Leaving...

2.2 Praktik-2: Blinking LED built-in pada ESP32

A. Tujuan Percobaan

Blinking (mengedipkan) LED built-in ESP32.

B. Alat dan bahan

- **1.** ESP32.
- 2. Laptop/komputer.
- **3.** Kabel USB *micro* B.
- 4. Arduino IDE.

C. Langkah Percobaan

1. Pemrograman ESP32 untuk membuat LED built-in berkedip

- a. Jalankan Arduino IDE pada laptop/komputer.
- b. Pada ESP32, LED *built-in* terdapat pada GPIO 2. Untuk mengaksesnya perlu dilakukan inisialisasi pin yang akan digunakan dengan cara menambahkan kode di bawah ini.

int LED_BUILTIN = 2;

c. Dalam mengkonfigurasikan GPIO tertentu agar dijadikan sebagai *input* atau *output*, digunakan fungsi *pinMode()*. Untuk mengaktifkan LED *built-in*, perlu dilakukan inisialisasi LED_BUILTIN (GPIO 2) sebagai *output* dengan cara menambahkan kode di bawah ini di dalam *void setup()*.

pinMode(LED_BUILTIN, OUTPUT);

d. Untuk mengatur kondisi HIGH atau LOW pada GPIO, digunakan fungsi digitalWrite(). Untuk membuat LED_BUILTIN (GPIO 2) berkedip, LED_BUILTIN (GPIO 2) diatur pada kondisi HIGH selama 1 detik, kemudian diatur pada kondisi LOW selama 1 detik, dan seperti itu seterusnya. Untuk memberikan waktu tunda sebelum mengeksekusi kode program selanjutnya, digunakan fungsi delay(). Fungsi delay() pada Arduino IDE memiliki satuan millisecond (ms), sehingga untuk memberikan jeda 1 detik dilakukan dengan cara menambahkan kode delay(1000);.

Selanjutnya, tambahkan kode di bawah ini ke dalam *void loop()* untuk membuat kondisi LED *built-in* berkedip tiap 1 detik.

```
digitalWrite(LED_BUILTIN, HIGH);
delay(1000);
digitalWrite(LED_BUILTIN, LOW);
delay(1000);
```

```
int LED_BUILTIN = 2;
void setup() {
    pinMode(LED_BUILTIN, OUTPUT);
}
void loop() {
    digitalWrite(LED_BUILTIN, HIGH);
    delay(1000);
    digitalWrite(LED_BUILTIN, LOW);
    delay(1000);
}
```

- e. Koneksikan ESP32 dengan laptop/komputer menggunakan kabel USB.
- f. Pastikan Board dan Port yang dipilih pada bagian Tools Arduino IDE sesuai.
- g. Klik ikon *Verify* (Ctrl + R) pada Arduino IDE untuk mengecek adanya error dan meng-*compile* kode.
- h. Jika tidak terdeteksi *error*, klik ikon *Upload* (Ctrl + U) untuk mengunggah kode ke dalam board ESP32. Setelah proses pengunggahan selesai, LED *built-in* ESP32 akan berkedip tiap 1 detik sekali.

2.3 Praktik-3: Menggunakan Serial Monitor pada Arduino IDE

A. Tujuan Percobaan

Dapat menampilkan informasi pada serial monitor Arduino IDE

B. Alat dan Bahan

- 1. ESP32.
- 2. Laptop/Komputer.
- 3. Kabel USB micro B.
- 4. Arduino IDE.

C. Langkah Percobaan

Pemrogaman ESP32 untuk menampilkan informasi dari komunikasi serial

- a. Jalankan Arduino IDE pada Laptop/Komputer.
- b. Buatlah variabel berisi data yang akan ditampilkan pada *serial monitor* dengan menambahkan kode dibawah ini. Variabel dapat dibuat dengan berbagai tipe data, dalam hal ini tipe data yang digunakan adalah tipe data *String* dengan nama variabel Himbauan.

String Himbauan = "Selalu Patuhi Protokol Kesehatan";

c. Dalam *void setup()* tambahkan kode di bawah ini untuk melakukan inisialisasi *baudrate*.

Serial.begin(9600);

d. Tambahkan kode dibawah ini dalam *void loop()* untuk mencetak variabel yang telah dibuat sebelumnya pada *serial monitor*. Variabel akan ditercetak setiap 4 detik.

```
Serial.println(Himbauan);
delay(4000);
```

```
String teks = "Belajar Internet of Things dengan ESP32";
void setup() {
   Serial.begin(9600);
}
void loop() { Serial.println(teks);
   delay(4000);
}
```

- e. Koneksikan ESP32 dengan Laptop/Komputer menggunakan kabel USB.
- f. Pastikan Board dan Port yang dipilih pada bagisan Tools Arduino IDE sesuai.
- g. Klik ikon Verify (Ctrl+R) pada Arduino IDE untuk mengecek adanya error dan meng-*compile* kode.
- h. Jika tidak terdeteksi error, klik ikon Upload (Ctrl + U) untuk mengunggah kode ke dalam board ESP32. Setelah proses pengunggahan selesai, *serial monitor* akan menampilkan pesan seperti gambar di bawah ini.

🕺 СОМЗ	-		×
1			Send
01:32:35.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:32:39.905 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:32:43.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:32:47.889 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:32:55.889 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:32:55.889 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:03.905 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:07.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:07.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan			
01:33:15.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:19.889 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:23.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:27.921 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan 01:33:31.889 -> Selalu Patuhi Protokol Kesehatan			
Autoscroll 🖉 Show timestamp 9600 baud	\sim	Clear	output

2.4 Praktik-4: Menghubungkan ESP32 ke Jaringan Internet

A. Tujuan Percobaan

Dapat menghubungkan ESP32 ke jaringan internet.

B. Alat dan Bahan

- **1.** ESP32.
- 2. Jaringan Internet.
- 3. Laptop/Komputer.
- 4. Kabel USB micro B.
- **5.** Arduino IDE.

C. Langkah Percobaan

Pemrograman ESP32 untuk menghubungkan ke jaringan internet

- a. Jalankan Arduino IDE pada laptop/komputer.
- b. Untuk memasukan *library* yang akan digunakan tambahkan kode dibawah ini pada awal program. *Library* Wi-Fi digunakan untuk menghubungkan ESP32 dengan jaringan *internet*.

#include <WiFi.h>

c. Inisialisasikan network credentials dengan menambahkan kode di bawah ini.

```
const char* ssid = "YourNetworkName;
const char* password = "YourNetworkpassword";
Ubah ssid dan password sesuai dengan jaringan internet yang digunakan.
```

d. Dalam *void setup()* tambahkan kode di bawah ini karena perlu dilakukan inisialisasi *baudrate*, dan menghubungkan ESP32 dengan Wi-Fi menggunakan WiFi.begin(ssid, password);. Fungsi ini digunakan untuk memulai koneksi dengan Wi-Fi. Saat proses menghubungkan ESP32 dengan jaringan *internet* berlangsung serial monitor akan mencetak "." setiap 500 mS (*millisecond*), dan akan mencetak "WiFi connected." dan "IP address ketika ESP32 berhasil terhubung dengan jaringan *internet*.

```
Serial.begin(115200);
Serial.print("Connecting to ");
Serial.println(ssid);
WiFi.begin(ssid, password);
while (WiFi.status() != WL_CONNECTED) {
    delay(500);
    Serial.print(".");
}
```

```
// Print local IP address and start web server
Serial.println("");
Serial.println("WiFi connected.");
Serial.println("IP address: ");
Serial.println(WiFi.localIP());
```

```
#include <WiFi.h>
const char* ssid = "Redmi Note 8";
const char* password = "12345678";
void setup() {
  Serial.begin(115200);
  Serial.print("Connecting to ");
  Serial.println(ssid);
  WiFi.begin(ssid, password);
  while (WiFi.status() != WL CONNECTED) {
   delay(500);
   Serial.print(".");
  }
  // Print local IP address and start web server
  Serial.println("");
  Serial.println("WiFi connected.");
  Serial.println("IP address: ");
  Serial.println(WiFi.localIP());
}
void loop() {
```

- e. Koneksikan ESP32 dengan laptop/komputer menggunakan kabel USB.
- f. Pastikan Board dan Port yang dipilih pada bagian Tools Arduino IDE sesuai.
- g. Klik ikon Verify (Ctrl + R) pada Arduino IDE untuk mengecek adanya error dan meng-compile kode.
- h. Jika tidak terdeteksi error, klik ikon Upload (Ctrl + U) untuk mengunggah kode ke dalam board ESP32.
- i. Buka *serial monitor* Arduino IDE kemudian tekan EN pada ESP32 untuk memastikan bahwa ESP32 telah terkoneksi dengan network. Jika berhasil terkoneksi, *serial monitor* akan menampilkan pesan seperti gambar di bawah ini.

💿 СОМЗ	-		×
			Send
09:34:58.560 -> rst:0x10 (RTCWDT_RTC_RESET),boot:0x13 (SPI_FAST_FLASH_BOOT) 09:34:58.560 -> configsip: 0, SPIWP:0xee			^
<pre>09:34:58.560 -> clk_dtv:0x00,q_dtv:0x00,d_dtv:0x00,cs0_dtv:0x00,hd_dtv:0x00,wp_dtv:0x00 09:34:58.560 -> mode:DIO, clock div:1 09:34:58.560 -> load:0x3fff0018.len:4</pre>			
09:34:58.560 -> load:0x3fff001c,len:1216 09:34:58.560 -> ho 0 tail 12 room 4			- 1
09:34:58.560 -> load:0x40078000,len:10944 09:34:58.560 -> load:0x40080400,len:6388			
09:34:58.380 -> energy 0x4000004 09:34:59.388 ->			
09:35:09.404 -> WiFi connected. 09:35:09.404 -> IP address:			
09:35:09.404 -> 192.168.43.19			~
Autoscroll 🖉 Show timestamp Newline 🤍 115200 baud	\sim	Clear o	output